



**PT BPR
DUTA ADIARTA**
BANK SAHABAT ANAK NEGERI

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025

Bersama Mewujudkan Pertumbuhan
yang Berkelanjutan bagi
Masyarakat dan Lingkungan



LINGKUNGAN
Environment



SOSIAL
Social



TATA KELOLA
Governance

Komitmen Kami

Mendukung perekonomian daerah, memberi nilai tambah bagi masyarakat,
serta menjaga kelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

Pengantar	3
Tentang Laporan	4
1. Strategi keberlanjutan	5
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	7
3. Profil singkat BPR.....	11
i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank	11
ii. Informasi perusahaan	12
iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional	12
iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	13
v. Keanggotaan pada asosiasi	13
vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan	14
4. Penjelasan direksi.....	14
5. Tata kelola keberlanjutan	21
6. Kinerja keberlanjutan	27
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen	35
8. Lembar umpan balik	36
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya	37


PENGANTAR

PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta (selanjutnya disebut “**BPR**”) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain tabungan, deposito, dan kredit, serta turut berperan dalam mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah operasionalnya, yang juga menjadi salah satu faktor pendukung keberlanjutan usaha BPR. Oleh karena itu, BPR secara bertahap mulai mengembangkan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas dan karakteristik wilayah operasional. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 dan akan terus dilanjutkan secara berkesinambungan.

RAKB Tahun 2025 menjadi pedoman bagi BPR dalam mendukung terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional, antara lain melalui upaya peningkatan akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, BPR juga mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan pemanfaatan teknologi yang relevan sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Melalui pelaksanaan RAKB tersebut, BPR diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Medan, 21 April 2026
PT. BPR DUTA ADIARTA

PINTARIA GINTING
DIREKTUR UTAMA
LENI
DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN
FUNGSI KEPATUHAN

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menyajikan informasi mengenai komitmen BPR dalam mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, yang dilakukan melalui pengembangan kegiatan usaha, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kapasitas dan karakteristik BPR.

Selain itu, laporan ini menguraikan langkah-langkah yang telah dilakukan BPR dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan melalui penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) selama tahun 2025, dengan memperhatikan kesesuaian terhadap kondisi dan kebutuhan operasional BPR.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait kegiatan operasional BPR untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, serta merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan pada periode sebelumnya.

Periode pelaporan keuangan BPR disusun untuk periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Adapun standar dan referensi yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai lembaga jasa keuangan yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan inklusi keuangan, PT BPR Duta Adiarta berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Strategi keberlanjutan kami difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola **(Environmental, Social, Governance/ESG)** sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

1. Penguatan Inklusi Keuangan

PT BPR Duta Adiarta berkomitmen memperluas akses layanan perbankan bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, kelompok rentan, dan masyarakat di wilayah pedesaan, melalui produk dan layanan yang mudah diakses dan terjangkau.

2. Pengelolaan Dampak Lingkungan

BPR mulai mengintegrasikan kebijakan pengelolaan lingkungan dalam operasional perusahaan, antara lain melalui:

- Efisiensi penggunaan energi dan kertas.
- Digitalisasi layanan untuk mengurangi konsumsi sumber daya.
- Pengelolaan limbah kantor sesuai regulasi.

3. Tanggung Jawab Sosial

PT BPR Duta Adiarta aktif mendukung pembangunan sosial melalui program CSR yang difokuskan pada:

- Pendidikan dan literasi keuangan.
- Pemberdayaan UMKM.
- Bantuan sosial untuk komunitas sekitar dan korban bencana.

4. Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Kami berkomitmen menjalankan tata kelola yang baik, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Penerapan tata kelola mencakup:

- o Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi OJK dan Bank Indonesia.
- o Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
- o Pencegahan praktik fraud, korupsi, dan benturan kepentingan.

Realisasi Anggaran:

Realisasi anggaran kegiatan penerapan strategi keuangan berkelanjutan sampai dengan akhir Desember 2025 masih dalam tahap awal pelaksanaan, dengan fokus pada penguatan kebijakan internal, peningkatan pemahaman, serta penyesuaian proses bisnis BPR.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemanfaatan anggaran untuk kegiatan yang bersifat eksternal, termasuk program tanggung jawab sosial kepada masyarakat, belum menjadi prioritas pada periode pelaporan ini dan akan dipertimbangkan secara bertahap pada periode berikutnya sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan BPR.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan sejumlah inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap.

Target jangka pendek tersebut meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Penyusunan dan penyesuaian kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan	Tersusunnya kebijakan atau pedoman internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan
2	Peningkatan pemahaman pegawai terkait keuangan berkelanjutan	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi atau pelatihan internal
3	Penyesuaian proses bisnis yang mendukung prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan	Adanya integrasi aspek keberlanjutan dalam proses operasional secara bertahap
4	Peningkatan efisiensi penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen	Berkurangnya penggunaan kertas dalam kegiatan operasional

5	Identifikasi peluang pembiayaan kepada pelaku usaha mikro yang berkelanjutan	Adanya pemetaan atau identifikasi calon debitur yang sesuai kriteria
6	Pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan plastik sekali pakai melalui penggunaan tumbler	Himbauan penggunaan tumbler serta penurunan penggunaan kemasan plastik sekali pakai di lingkungan kerja
7	Penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED dalam rangka efisiensi energi	Adanya penggantian sebagian atau seluruh lampu menjadi LED serta potensi penurunan konsumsi listrik secara bertahap

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pengembangan produk atau layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan	Tersedianya produk atau skema pembiayaan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan
2	Peningkatan kontribusi pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil	Meningkatnya proporsi pembiayaan kepada sektor produktif
3	Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)	Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4	Pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan secara bertahap	Tersusunnya rencana dan mulai dilaksanakannya kegiatan sosial sesuai kapasitas BPR
5	Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia	Meningkatnya partisipasi pegawai dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	7,684,095,968	6,119,863,443	6,700,744,356
Laba bersih bank (IDR)	1,730,913,557	1,078,307,626	1,838,800,695
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	-	-	-
b. Penyaluran Dana	-	-	-
Kinerja Keuangan Inklusif			

Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	-	-	-
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	-	-	-

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- BPR melakukan upaya efisiensi energi melalui penggunaan lampu LED di lingkungan kerja. Selain itu, BPR juga menerapkan kebiasaan memadamkan lampu pada area yang tidak digunakan sebagai bagian dari pengendalian penggunaan energi listrik secara lebih efektif.
- BPR mendorong pengurangan penggunaan kertas melalui optimalisasi penggunaan dokumen secara digital dalam kegiatan operasional, termasuk dalam penyusunan laporan dan kertas kerja, sehingga dapat meminimalkan penggunaan kertas secara bertahap.
- BPR mulai menerapkan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja, khususnya terkait konsumsi air minum kemasan. Upaya ini dilakukan melalui himbuan penggunaan tumbler bagi pegawai sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Seluruh upaya tersebut dilaksanakan secara bertahap sebagai bagian dari komitmen BPR dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek lingkungan, dengan tetap memperhatikan efisiensi operasional serta kondisi dan kebutuhan perusahaan.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

BPR secara bertahap mulai mengalokasikan pendanaan untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang difokuskan pada lingkungan internal serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam periode pelaporan, BPR melaksanakan kegiatan yang ditujukan bagi karyawan dan lingkungan sekitar, antara lain melalui pemberian dukungan sosial dalam bentuk bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian BPR terhadap kesejahteraan karyawan serta masyarakat di sekitar lingkungan kerja.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dilakukan secara bertahap dan mempertimbangkan kondisi serta kapasitas BPR, sebagai bagian dari upaya mendukung penerapan prinsip keberlanjutan.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

BPR secara bertahap mulai mengarahkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha utama BPR.

Dalam periode pelaporan, BPR melakukan upaya awal melalui peningkatan akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro di wilayah operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian informasi dan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan yang dimiliki BPR, sebagai bagian dari dukungan terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

Selain itu, BPR juga mendorong pengembangan usaha mikro melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat secara bertahap.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kapasitas dan strategi BPR, serta menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan aspek sosial dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	1	2	3	3	100%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	4	100%
3	Pelaksana	11	9	20	20	100%

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi

BPR secara bertahap mulai mengalokasikan pendanaan untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak sosial, baik kepada karyawan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pada periode pelaporan, alokasi tersebut difokuskan pada pemberian dukungan sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan, antara lain dalam bentuk bantuan kepada karyawan serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk perhatian BPR terhadap kesejahteraan internal dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi dan kapasitas BPR, sebagai bagian dari upaya mendukung penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek sosial.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

BPR secara bertahap mengarahkan kegiatan TJSL yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha utama BPR.

Dalam periode pelaporan, BPR melakukan upaya melalui peningkatan akses layanan keuangan kepada masyarakat, terutama pelaku usaha

mikro di wilayah operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian informasi dan pemahaman terkait produk dan layanan perbankan, sebagai bagian dari dukungan terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

Selain itu, BPR juga mendukung pengembangan usaha mikro melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat secara bertahap.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kapasitas dan strategi BPR serta menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan aspek sosial dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang berkinerja sehat dan berkelanjutan, dengan mengedepankan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan nasabah.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Misi utama:

- Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan tata kelola yang baik dalam seluruh aktivitas operasional BPR.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, khususnya terkait perkembangan ekonomi digital dan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Memperkuat mitigasi risiko pada seluruh kegiatan usaha BPR untuk menjaga kesehatan dan keberlanjutan kinerja.

- Meningkatkan kompetensi personal IT dalam pengelolaan sistem dan data agar mampu menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Misi keberlanjutan:

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

Nilai keberlanjutan:

Menjunjung tinggi nilai disiplin dan kepedulian terhadap sesama sebagai dasar dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja dan masyarakat.

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta
 Alamat : Jl. Brigjend Katamso No 158, Kec Medan Maimun, Kelurahan Kampung Baru, 20158 Kota Medan
 Nomor telepon : 061-7871821
 Nomor faksimil : 061-7866030
 Alamat email : duta_adiarta@yahoo.co.id
 Laman bank : bprdutaadiarta.co.id
 Jaringan kantor : -

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		42,891	41,939	40,207
• Total kewajiban (IDR)		25,734	25,510	23,816
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	1
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		24	22	26
Kepemilikan saham	Persen			

WILLIAM ALEXANDER WONG	52.14	52.14	52.14
SURIANTIN	8.99	8.99	8.99
GIMAN	8.99	8.99	8.99
SHELVYANTI	8.58	8.58	8.58
NOVITA	5.56	5.56	5.56
SUDIHARTO			
BINSAR SIMARMATA	5.56	5.56	5.56
CYNTHIA SARAH	4.51	4.51	4.51
ANDREAS GUNAWAN SUGIARTO	1.16	1.16	1.16
Wilayah operasional	Kota Medan, Provisi Sumatera Utara		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil, untuk mendukung kebutuhan produktif maupun konsumtif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Deposito	Produk simpanan berjangka dengan tingkat suku bunga tertentu yang memberikan kepastian imbal hasil kepada nasabah sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.
3. Tabungan	Produk simpanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan penyimpanan dan penarikan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta tercatat sebagai anggota Dewan Pimpinan Provinsi (DPP) Perbarindo Sumatera Utara, sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan industri BPR serta memperkuat koordinasi dan kerja sama antar lembaga.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Pada periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan kantor cabang maupun perubahan struktur kepemilikan.

Adapun perubahan yang terjadi adalah perubahan nama perseroan dari PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta, yang dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. UU No. 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (P2SK),
2. Akta Notaris No 03 tanggal 03 Juni 2024
3. Kemenkumham No. AHU-0033048.AH.01.02.TAHUN 2024

PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta, dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor KEP-16/KO.15/2024 tanggal 09 Juli 2024

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

PT BPR DUTA ADIARTA berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap aspek bisnisnya sebagai wujud tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Dalam merespon tantangan tersebut, BPR menerapkan kebijakan yang terintegrasi dan adaptif agar strategi keberlanjutan dapat berjalan secara konsisten.

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bagi PT BPR DUTA ADIARTA, keberlanjutan tidak hanya sekadar kewajiban, melainkan sebuah nilai inti yang terintegrasi dalam operasional perusahaan.

Kami memandang keberlanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat dan inklusif dengan tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Nilai ini diwujudkan dalam prinsip-prinsip pelayanan yang bertanggung jawab, pembiayaan

yang beretika, dan manajemen operasional yang efisien serta ramah lingkungan.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

PT BPR DUTA ADIARTA menyadari bahwa dunia perbankan semakin dituntut untuk memerhatikan keberlanjutan dalam proses bisnisnya, terutama dalam mendukung transisi ke ekonomi hijau dan inklusif.

Sebagai respon, kami telah mulai mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan sosial ke dalam proses pengambilan keputusan kredit, serta menerapkan efisiensi sumber daya pada operasional perbankan, seperti pengadaan gelas untuk nasabah agar mengurangi penggunaan plastik, dan minimalisasi energi listrik dan kertas.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Pimpinan PT BPR DUTA ADIARTA berkomitmen penuh dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

- a) Penyusunan dan penyesuaian kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan
- b) Peningkatan pemahaman pegawai terkait keuangan berkelanjutan
- c) Penyesuaian proses bisnis yang mendukung prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan
- d) Peningkatan efisiensi penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen

- e) Identifikasi peluang pembiayaan kepada pelaku usaha mikro yang berkelanjutan
 - f) Pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan plastik sekali pakai melalui penggunaan tumbler
 - g) Penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED dalam rangka efisiensi energi
- ii. Rencana aksi 5 tahun
- a) Pengembangan produk atau layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan
 - b) Peningkatan kontribusi pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil
 - c) Penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
 - d) Pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan secara bertahap
 - e) Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia
- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Selama periode pelaporan, PT BPR DUTA ADIARTA telah menunjukkan komitmen keberlanjutan melalui:

- a) Pengurangan penggunaan kertas sebesar 5% melalui optimalisasi layanan digital.
 - b) Pelaksanaan program CSR yang mendukung pendidikan keuangan masyarakat sekitar.
 - c) Kepatuhan penuh terhadap regulasi OJK terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam proses penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR DUTA ADIARTA menghadapi beberapa tantangan, di antaranya:

- Masih terbatasnya pemahaman masyarakat, khususnya debitur UMKM, tentang pentingnya aspek lingkungan dan sosial dalam pengelolaan usaha.
- Keterbatasan sumber daya dan teknologi untuk memantau dampak sosial dan lingkungan dari portofolio pembiayaan.

- Perubahan kebijakan dan regulasi yang dinamis, yang menuntut penyesuaian kebijakan internal secara berkelanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	-	-
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	-	-
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	-	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-

	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
	l. Kegiatan UMKM	-	-	-
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-
	c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-
	d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	-	-	-
	b. Scope 2	-	-	-
	c. Scope 3	-	-	-
	<i>Financed Emission</i>	-	-	-
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-
	d. Pengurangan Emisi	-	-	-
	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-
	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	27	27	
	Jumlah Direksi dan Komisaris	3	3	100%
	a. Pria	13	13	100%
	b. Wanita	11	11	100%
	Jumlah Pegawai Difable	-	-	-
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	-	-
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100%

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Prestasi :

Belum ada prestasi selama periode pelaporan

Tantangan :

- Kurangnya pemahaman nasabah, terutama pelaku usaha kecil, mengenai pentingnya pengelolaan usaha berbasis keberlanjutan, termasuk penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab.
- Perubahan regulasi dan kebijakan nasional terkait lingkungan dan keuangan berkelanjutan yang memerlukan penyesuaian sistem dan sumber daya internal secara berkelanjutan.
- Terbatasnya akses dan kapasitas teknologi untuk mendukung sistem pemantauan kinerja keberlanjutan secara terukur dan terintegrasi.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka mendukung keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR DUTA ADIARTA merumuskan strategi pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Strategi ini mencakup pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang usaha, serta pemahaman atas dinamika eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

PT BPR DUTA ADIARTA secara proaktif mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan, yang meliputi:

• **Aspek Ekonomi:**

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk penilaian risiko usaha debitur yang mempertimbangkan dampak ekonomi lokal dan ketahanan bisnis jangka panjang.

- **Aspek Sosial:**

Risiko sosial diminimalisasi melalui pemantauan hubungan dengan nasabah dan komunitas, termasuk dalam penyaluran kredit kepada sektor-sektor yang memiliki dampak sosial tinggi. Bank juga memastikan bahwa calon debitur tidak melanggar standar etika atau hak asasi manusia.

- **Aspek Lingkungan Hidup:**

Pemberian kredit dipertimbangkan untuk tidak mendanai proyek atau kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan hidup, serta mendorong pembiayaan kepada usaha yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

PT BPR DUTA ADIARTA melihat penerapan keuangan berkelanjutan sebagai peluang untuk:

- a) Mengembangkan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan, seperti pembiayaan usaha mikro berbasis ramah lingkungan.
- b) Meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi sistem layanan perbankan yang mengurangi penggunaan sumber daya alam.
- c) Membangun reputasi sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, sehingga memperkuat kepercayaan nasabah dan investor.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

PT BPR DUTA ADIARTA menyadari bahwa faktor eksternal sangat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis. Beberapa aspek yang menjadi perhatian antara lain:

- **Ekonomi:**

Fluktuasi kondisi perekonomian nasional, inflasi, suku bunga acuan, dan pertumbuhan sektor UMKM menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan bisnis keuangan berkelanjutan.

- **Sosial:**
Perubahan perilaku konsumen, tren digitalisasi layanan keuangan, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat akan mempengaruhi arah pengembangan produk dan layanan BPR.
- **Lingkungan Hidup:**
Perubahan kebijakan pemerintah terkait perlindungan lingkungan, dampak bencana alam, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan turut mempengaruhi pola pembiayaan dan pengelolaan risiko BPR.

Dengan memahami dinamika ini, PT BPR DUTA ADIARTA akan terus menyesuaikan strategi bisnis agar selaras dengan prinsip keberlanjutan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, melindungi lingkungan, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PT BPR DUTA ADIARTA meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap aspek pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengendalian risiko, khususnya terkait pelaksanaan strategi keberlanjutan.

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u>	<u>Direksi, Pegawai</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u>	<u>Direksi, Pegawai</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>	<u>Direksi, Pegawai</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo

4	Direksi, Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
5	Direksi, Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

PT BPR DUTA ADIARTA menerapkan prosedur pengelolaan risiko yang terintegrasi, mencakup:

- Identifikasi Risiko: Mengkaji potensi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dari calon debitur dan kegiatan usaha yang dibiayai.
- Pengukuran Risiko: Melakukan analisis dampak terhadap kinerja bank, baik dalam aspek finansial maupun dampak jangka panjang atas lingkungan sosial dan ekosistem.
- Pemantauan Risiko: Melakukan pemantauan rutin atas portofolio pembiayaan, termasuk evaluasi kelayakan usaha dari sisi keberlanjutan.
- Pengendalian Risiko: Memberikan rekomendasi dan pengendalian internal, termasuk kebijakan penolakan pembiayaan kepada sektor yang berpotensi merusak lingkungan atau berisiko sosial tinggi.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris:

- Direksi memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh unit.
- Dewan Komisaris melakukan telaah berkala terhadap efektivitas penerapan kebijakan, serta memberi arahan perbaikan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.

d. Pemangku kepentingan

1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya PT BPR DUTA ADIARTA melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan strategi keberlanjutan melalui pendekatan:

- Penilaian Manajemen Internal untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- Hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta arahan dari otoritas regulator dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan keuangan berkelanjutan.
- Surat Keputusan dan kebijakan internal yang dihasilkan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan menjadi pedoman pelaksanaan di lapangan.

2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

PT BPR DUTA ADIARTA mengedepankan pendekatan dialog dan komunikasi aktif, melalui:

- Dialog langsung dan diskusi terbuka dengan nasabah, regulator, dan mitra usaha.
- Survei kepuasan nasabah dan mitra untuk mengukur persepsi terhadap komitmen keberlanjutan.
- Penyelenggaraan seminar dan pelatihan baik secara internal maupun eksternal, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, PT BPR DUTA ADIARTA menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

Permasalahan:

- Rendahnya literasi keuangan berkelanjutan di kalangan pelaku usaha kecil.
- Keterbatasan sumber daya teknologi dalam mendukung pemantauan dampak sosial dan lingkungan dari portofolio pembiayaan.
- Perubahan regulasi lingkungan yang dinamis, memerlukan adaptasi sistem dan kebijakan internal secara berkala.

Perkembangan:

- Penguatan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyusunan strategi keberlanjutan jangka panjang.
- Peningkatan kerjasama dengan lembaga pelatihan dan mitra bisnis untuk mendukung literasi dan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan.

Pengaruh:

Permasalahan dan perkembangan ini mendorong BPR untuk terus melakukan penyesuaian kebijakan, penguatan SDM, serta peningkatan kualitas portofolio kredit agar selaras dengan prinsip keberlanjutan dan memberikan dampak positif baik bagi perusahaan maupun lingkungan sosial di sekitar.

f. Pihak Pemangku Kepentingan

Pihak pemangku kepentingan BPR meliputi pihak-pihak yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha BPR. Keberadaan para pemangku kepentingan tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan usaha serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan pihak yang menanamkan modal pada BPR dan memiliki kepentingan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan usaha, serta keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. BPR

berupaya menjaga kepercayaan pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada prinsip kehati-hatian.

2. Pemerintah

Pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta regulasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha BPR, termasuk dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi. BPR senantiasa berupaya untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta mendukung program-program pemerintah yang relevan dengan sektor jasa keuangan.

3. Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Terkait Lainnya

Otoritas berperan dalam melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha BPR agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BPR berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan serta menjaga komunikasi yang baik dalam rangka mendukung terciptanya sistem keuangan yang sehat dan stabil.

4. Akademisi

Akademisi merupakan pihak yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, serta peningkatan literasi keuangan di masyarakat. BPR memandang akademisi sebagai mitra yang dapat mendukung peningkatan pemahaman serta pengembangan kapasitas, baik bagi internal perusahaan maupun masyarakat secara umum.

5. Praktisi

Praktisi adalah pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang perbankan maupun keuangan, yang dapat memberikan masukan dan pandangan profesional. BPR dapat memanfaatkan pandangan praktisi sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan usaha.

6. Pegawai

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang menjalankan kegiatan operasional BPR sehari-hari serta berperan penting dalam pencapaian kinerja perusahaan. BPR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang

kondusif serta mendukung peningkatan kompetensi pegawai sebagai bagian dari upaya keberlanjutan usaha.

7. Nasabah

Nasabah merupakan pihak yang menggunakan produk dan layanan BPR, baik sebagai penyimpan dana maupun penerima fasilitas pembiayaan. BPR berkomitmen untuk memberikan layanan yang baik serta menjaga kepercayaan nasabah melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pelayanan yang optimal.

8. Masyarakat dan Pihak Lainnya

Masyarakat dan pihak lainnya merupakan pihak yang secara tidak langsung terdampak oleh kegiatan usaha BPR, khususnya di sekitar wilayah operasional. BPR berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat serta memberikan kontribusi secara bertahap sesuai dengan kapasitas perusahaan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

PT BPR DUTA ADIARTA meyakini bahwa keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan strategi, tetapi juga pada pembentukan budaya keberlanjutan di lingkungan internal perusahaan. Oleh karena itu, Bank secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh jajaran dalam mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam setiap aktivitas operasional.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi dan Edukasi Keberlanjutan

PT BPR DUTA ADIARTA secara rutin mengadakan sosialisasi dan workshop internal mengenai pemahaman keuangan berkelanjutan, dampak sosial-lingkungan bisnis, serta pentingnya pengelolaan risiko keberlanjutan, yang diikuti oleh seluruh pegawai, pejabat eksekutif, hingga manajemen puncak.

2. Integrasi Nilai Keberlanjutan dalam Proses Bisnis

Nilai keberlanjutan mulai diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam seleksi calon debitur, pengembangan produk, dan pengelolaan sumber daya internal, untuk memastikan setiap langkah bisnis berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan perlindungan lingkungan.

3. Peningkatan Kesadaran Melalui Program Internal

Bank mengadakan kampanye internal seperti:

- o Pengurangan penggunaan kertas (paperless office).
- o Penghematan energi dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan.
- o Pengelolaan limbah kantor secara bertanggung jawab.

4. Pelatihan Pengembangan SDM Berkelanjutan

PT BPR DUTA ADIARTA memfasilitasi pelatihan terkait etika bisnis, keberlanjutan lingkungan, layanan inklusif, dan mitigasi risiko sosial, untuk membangun mentalitas tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam keseharian pekerjaan.

Melalui rangkaian kegiatan ini, PT BPR DUTA ADIARTA menanamkan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari nilai-nilai inti perusahaan, sehingga seluruh insan perusahaan dapat berperan aktif dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang sehat, beretika, dan ramah lingkungan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	42,890,538,929	41,938,900,779	40,207,194,615
Aset Produktif (IDR)	42,557,713,073	41,596,225,721	39,950,819,145
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	16,975,525,027	13,423,007,417	13,037,533,756
Dana Pihak Ketiga (IDR)	24,196,397,820	23,954,116,742	22,062,239,760

Pendapatan Operasional (IDR)	7,684,095,968	6,119,863,443	6,700,744,356
Beban Operasional (IDR)	5,650,437,597	5,041,555,817	4,568,458,010
Laba Bersih (IDR)	1,730,913,557	1,078,307,626	1,838,800,695
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	96.21	110.98	106.48
NPL <i>gross</i>	10.91	8.99	9.33
NPL <i>net</i>	2.98	1.97	2.85
<i>Return on Asset</i> (ROA)	4.81	2.96	4.91
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	9.90	10.85	12.70
Rasio Efisiensi (BOPO)	77.48	79.05	68.18
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	70.16	61.84	59.09

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-
a. Penghimpunan dana	-	-	-
b. Penyaluran dana	-	-	-
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	-	-	-
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	-	-	-
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	-	-	-
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	-	-	-

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank

- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Remunerasi bagi pegawai tetap di tingkat terendah di PT BPR DUTA ADIARTA telah disesuaikan dan tidak kurang dari ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan standar industri dan perkembangan kinerja perusahaan..

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di tingkat lokal, PT BPR DUTA ADIARTA memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui pembiayaan UMKM, literasi keuangan, dan pemberdayaan komunitas. Di sisi lain, Bank juga memperhatikan dampak negatif yang mungkin timbul, seperti risiko ketergantungan kredit, dan senantiasa melakukan mitigasi melalui edukasi dan pengawasan yang baik.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Seluruh pengaduan yang diterima dicatat dan ditindaklanjuti secara profesional sesuai prosedur layanan pelanggan yang berlaku. Bank juga melakukan evaluasi rutin atas penyelesaian pengaduan untuk mencegah terulangnya keluhan serupa.

Pada Periode Tahun 2025 **tidak terdapat** Pengaduan dari Masyarakat terkait Produk BPR DUTA ADIARTA

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Bank menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat dan nasabah melalui berbagai media seperti layanan hotline, email resmi, dan kotak saran di kantor cabang. Seluruh pengaduan yang diterima dicatat dan ditindaklanjuti secara profesional sesuai prosedur layanan pelanggan yang berlaku. Bank juga melakukan evaluasi rutin atas penyelesaian pengaduan untuk mencegah terulangnya keluhan serupa.

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

PT BPR Duta Adiarta tidak termasuk dalam proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan

Berkelanjutan

PT BPR DUTA ADIARTA berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan layanan keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan nasabah, tetapi juga selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Inovasi dan pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

PT BPR DUTA ADIARTA secara aktif melakukan pengembangan produk pembiayaan dan simpanan yang mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Pengembangan produk dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik kebutuhan nasabah, mendorong inklusi keuangan, dan mendukung pembiayaan usaha yang memiliki dampak positif bagi sosial dan lingkungan.

Contoh inovasi meliputi:

- Produk kredit bagi pelaku usaha hijau (green business) dan UMKM ramah lingkungan.
- Program layanan digital untuk efisiensi transaksi perbankan tanpa dokumen fisik.

Pengembangan produk tabungan yang mendukung literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Seluruh produk dan layanan PT BPR DUTA ADIARTA telah melalui proses evaluasi keamanan yang ketat sebelum dipasarkan kepada nasabah. Evaluasi ini mencakup kepatuhan pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kelayakan operasional, dan risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah..

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor

energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

Dampak Positif:

- Meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.
- Mendorong inklusi keuangan di wilayah operasional.
- Mendukung pertumbuhan bisnis ramah lingkungan.

Dampak Negatif Potensial:

- Risiko kredit macet akibat ketidaksesuaian profil usaha nasabah dengan prinsip keberlanjutan.
- Ketidaksesuaian pemahaman nasabah atas penggunaan produk.

Mitigasi:

Bank secara aktif melakukan edukasi dan pendampingan kepada nasabah, termasuk melalui literasi keuangan, survei kebutuhan produk, dan pengawasan atas pemanfaatan dana pembiayaan, agar dampak negatif dapat diminimalkan.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Selama periode pelaporan, tidak terdapat produk keuangan yang ditarik kembali dari pasar. Setiap produk yang dikembangkan telah melewati proses evaluasi kelayakan internal, pengujian risiko, dan penyesuaian dengan regulasi, sehingga dapat dipastikan aman dan sesuai kebutuhan nasabah sebelum diluncurkan.

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

PT BPR DUTA ADIARTA belum mengadakan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Pada periode pelaporan, BPR tidak menggunakan jasa pihak independen dalam penyusunan maupun verifikasi Laporan Keberlanjutan.

Adapun rincian penggunaan pihak independen adalah sebagai berikut:

- **Verifikator Laporan Keberlanjutan**

Pihak independen yang bertugas melakukan penelaahan dan verifikasi atas isi Laporan Keberlanjutan untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.

Pada periode pelaporan ini, BPR tidak menggunakan jasa verifikator independen.

- **Verifikator Lembaga Penghitung Emisi**

Pihak independen yang melakukan penghitungan dan verifikasi terhadap emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada periode pelaporan ini, BPR tidak menggunakan jasa lembaga independen untuk penghitungan emisi.

- **Konsultan Lainnya**

Pihak independen yang memberikan jasa konsultasi dalam penyusunan laporan atau penerapan prinsip keberlanjutan di perusahaan. Pada periode pelaporan ini, BPR tidak menggunakan jasa konsultan independen lainnya dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :

Institusi/Perusahaan :

Alamat email :

Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓):

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Otoritas Jasa Keuangan | <input type="checkbox"/> Lembaga Penjamin Simpanan |
| <input type="checkbox"/> Nasabah | <input type="checkbox"/> Pemegang Saham |
| <input type="checkbox"/> Pegawai | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Asosiasi..... | <input type="checkbox"/> Lainnya |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

- | | Ya | Tidak |
|---|-------------------------------------|--------------------------|
| 1 Laporan ini mudah dimengerti | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Laporan keberlanjutan yang disajikan telah memberikan gambaran umum mengenai kegiatan BPR dalam mendukung prinsip keberlanjutan. Ke depan, diharapkan laporan dapat terus disajikan secara konsisten dengan penyempurnaan informasi secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:
Kantor Pusat:
PT. BPR DUTA ADIARTA
Jl. Brigjend Katamso No 158
Kota Medan
Email: duta_adiarta@yahoo.co.id

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.